

BAB III

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan

Rancangan asuhan yang digunakan adalah pendekatan *continuity of care*. Asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan secara berkesinambungan atau terus-menerus pada wanita sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) dengan jumlah kunjungan sebanyak 12 kali yang meliputi 2 kali kunjungan kehamilan, 1 kali kunjungan persalinan, 4 kali kunjungan nifas, 4 kali kunjungan bayi baru lahir dan 1 kali kunjungan KB.

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas, KB dan neonatus. Sasaran asuhan ini adalah Ny “C” ibu nifas mulai 0-42 hari postpartum fisiologis dan By Ny “C” neonatus fisiologis. Asuhan dilakukan mulai dari trimester III sampai dengan KB.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi asuhan di PMB Suwartiningsih Desa Karanganyar Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan sampai memberikan asuhan kebidanan yaitu pada bulan November 2025 sampai Januari 2026.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Kunang Analia, 2023). Data primer didapatkan dari keterangan ibu dan hasil pemeriksaan fisik oleh peneliti.

3.4.2 Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Ervi Indriyaswari, 2021). Data sekunder dalam asuhan ibu didapatkan dari suami untuk data ibu dan sumber sekunder dari ibu untuk data bayi.

3.4.3 Tersier

Sumber tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder (Ervi Indriyaswari, 2021). Data tersier dalam asuhan ini didapatkan dari buku KIA.

3.5 Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen (WOD). Data yang telah dikumpulkan ditulis dalam bentuk catatan data subjektif dan objektif.

3.5.2 Menelaah Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

